ABSTRAK

Yassirli Robbi Amala, 2022, *Penerapan Metode Talqin Dan Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Rumah Tahfiz Desa Poreh Sumenep*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN MADURA), Dosen Pembimbing: Mad Sa'I M.Pd.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Talqin, Metode Talaqqi

Penelitian ini terjadi dilatar belaking oleh fenomena yang terjadi di lingkungan desa Poreh sumenep yang mana mayoritas anak-anak disana dalam membaca al-qur'an dengan baik dan benar serta dalam menghafal yang kurang baik, dengan demikian adanya rumah tahfiz di desa Poreh sumenep ini diharapkan dapat membuat anak didik menjadi lebih baik lagi dalam membaca al-qur'an serta dapat membuat mereka lebih mudah lagi dalam menghfal dengan diterapkannya metode talqin dan talaqqi. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah *pertama* bagaimana langkah- langkah penerapan metode *Talqin* dan *Talaqqi* dalam pembelajaran tahfiz Al-qur'an di Rumah Tahfiz? *Kedua* bagaimana hasil penerapan metode *Talqin* dan *Talaqqi* dalam pembelajaran tahfiz Al-qur'an? *Ketiga* Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *Talqin* dan *Talaqqi* dalam pembelajaran tahfiz?

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dan pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa yang *pertama*, langkahlangkah dalam pelaksanaan metode ini adalah dengan cara guru mengawali membaca ayat dalam al-qur'an satu ayat lalu di lanjutkan oleh murid dan di ulang berkali kali sampai murid benar-benar hafal dan setelah menghafal ayat yang dilakukan berkali kali tersebut selesai, kemudian guru memberikan kesempatan kepada murid untuk membaca hafalannya dan mempersiapkan hafalan yang mereka sudah hafal untuk disetorkan kepada guru. Kedua hasil dari penggunaan ini adalah metode yang digunakan di rumah tahfiz sangat efektif dan memudahkan siswa dalam menghafal dengan cara pengulangan yang dilakukan berkali kali membuat siswa lebih mudah mengingat ayat dan dengan metode talaggi sebagai metode yang sangat membantu murid dalam memperkuat dan membuat murid paham akan bacaan yang benar dengan cara menyetorkan hafalan kepada guru atau ustadzah. Ketiga faktor pendukung dalam penggunaan merode talqin dan talaqqi ini adalah dalam kegiatan ini sangat di dukung oleh orang tua murid serta dalam pelaksanaan kegiatan menghafal al-qur'an menggunakan metode ini siswa merasa bahwa metode ini mempermudah mereka dalam menghafal sedangkan factor penghambatnya adalah rasa malas siswa dan merasa bahwa mereka capek yang disebabkan karena saat pagi hari mereka juga harus sekolah.